

**KEPRIBADIAN KOMPLEKS TOKOH IKUKO DALAM
NOVEL KAGI KARYA TANIZAKI JUNICHIRO**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mendapatkan
Gelar Sarjana Sastra Pada Jurusan Sastra Jepang Fakultas
Sastra Jepang Universitas Darma Persada**

oleh:

**MARIA OKTAVIA NINGSIH SITEPU
NIM 02110136**



**JURUSAN SASTRA JEPANG
FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA**

2006

Skripsi yang berjudul :

**KEDIAN KOMPLEKS TOKOH IKUKO DALAM NOVEL
KAGI KARYA TANIZAKI JUNICHIRO**

oleh

MARIA OKTAVIA NINGSIH SITEPU

02110136

Diseuntuk diujikan dalam sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh :

Mengetahui

Ka Jurusan Sastra Jepang

Pembimbing

(Syamsul Bachri, SS)

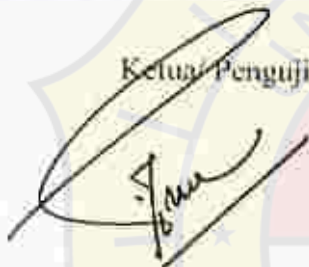
(Dra. Tini Priantini)

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini telah diuji oleh tim penguji Skripsi
Fakultas Sastra, Jurusan Asia Timur pada:

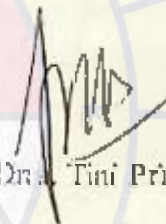
Hari : Selasa
Tanggal : 8 Agustus 2006
Pukul : 11.00 Wib

Ketua/ Penguji



(Dra. Purwani Purawardi)

Pembimbing/ Penguji



(Dra. Tini Priantini)

Panitera/ Penguji



(Metty Suwanditany, SS)

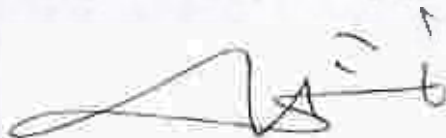
Pembaca/ Penguji



(Oke Diah Arini, SS)

Disahkan oleh :

Ketua Jurusan Sastra Jepang



(Syamsul Bahi, SS)

Dekan Fakultas Sastra



(Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A)

KATA PENGANTAR

Puji dan sembah syukur kepada Allah Bapa Sorgawi yang telah memberikan berkat, talenta, dan kasih karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul Kepribadian Kompleks Tokoh Ikuko dalam Novel *Kagi* karya Junichiro Tanizaki ini tepat pada waktunya.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Sastra pada Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Dengan segala kerendahan hati dan keterbatasan dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini belum begitu sempurna. Skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak yang secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Tini Priantini, selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, bantuan serta masukan kepada penulis.
2. Ibu Oke Diah Arini, SS, selaku dosen Pembaca Skripsi, Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.
3. Ibu Dra. Purwani Purawardi, selaku dosen Ketua Sidang Skripsi, Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada

4. Bapak Syamsul Bahri, SS , selaku Ketua Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Dharma Persada.
5. Ibu Metty Suwandhany, SS , selaku Pembimbing Akademik, sekaligus Panitia Sidang Skripsi, Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Universitas Dharma Persada.
6. Ibu Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A., selaku Dekan Fakultas Sastra, Universitas Dharma Persada.
7. Seluruh staff pengajar, karyawan kesekretariatan (specially Bapak Ieri, Bapak Wastono, Uda kembar Amel dan Annen), Jurusan Sastra Jepang, Fakultas Sastra, Staff Perpustakaan(specially Mas Hargo, Bapak Wakino) Universitas Dharma Persada, dan The Japan Foundation atas pinjaman buku dalam kelancaran penulisan skripsi ini.
8. Ytc. Papa dan Mama atas segala pengertian, bantuan baik secara moral maupun materiil, serta doa yang selalu menyertai penulis hingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
9. Ytc. Mbah kakung dan Mbah Putri, yang terus memberikan semangat dan doanya kepada penulis sehingga terselesainya skripsi ini. Dan juga skripsi ini penulis persembahkan untuk almi, Mbah Buyut Putri yang baru saja Tuhan panggil. Tidak lupa juga untuk Pak Tua dan Nande 'Iua di Jakarta, Bibi- bibi yang ada di Medan.
10. Ytc. Kak Ita dan Mas Yonathan, Kak Ella dan Bang Darwin, Bang Valdez dan Kak Sinta, Dan juga untuk keponahan-keponakanku yang lucu-lucu (Chikka,

Brielni, Jo, Kevin) atas doa, dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

11. Ytc. Pak de Puryanto beserta keluarga, On Andri Setyoko beserta keluarga, Bulek Butet dan On Jatniko, serta sepupu-sepupuku (Mbak Ndari, Mas Hendrik, Feri, Niko, Aisyah, Dek "Ciprut" Aya.

12. Yts. Samuel Fernandez dan Keluarga atas doa, dukungan, dan semangat serta pengertian yang tiada henti-hentinya dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Kepada teman-teman terdekatku specially "Nadya", Anissa, Reni, Valen, Mbem, Titis, dan Sahabat-sahabatku (Siska, Lia, Ita, Aling), Didik dan semua angkatan 2002, teman-temanku di Jepang (Miyuki, Ikumi, Fumi, Satoru, Chika dari Universitas Kansai) yang selalu mendukung dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, atas bantuan dan dorongan selama ini,

Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi mereka yang membacanya dan yang ingin menganalisis karya sastra Jepang.

Jakarta, Agustus 2006

MARIA OKTAVIA NINGSIH SITEPU

ABSTRAKSI

Nama : MARIA OKTAVIA NINGSIH SITEPU

Nim : 02110136

Judul Skripsi

KEPRIBADIAN KOMPLEKS TOKOH IKUKO DALAM NOVEL *KAGI* KARYA TANIZAKI JUNICHIRO

Skripsi yang penulis tulis ini diambil dari novel *Kagi*, menceritakan hubungan suami isteri paruh baya (middle-aged) yang mengalami ketidakharmonisan dalam keluarganya, dan masing-masing menulisnya pada buku harian, sehingga terjadilah komunikasi secara tidak langsung. Pada Skripsi ini, penulis tertarik untuk menganalisis kepribadian tokoh Ikuko yang memiliki kepribadian yang benar-benar kompleks.

Jakarta, Agustus 2006

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI

KATA PENGANTAR..... i

ABSTRAKSI..... iv

DAFTAR ISI..... v

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah..... 1

1.2. Pembatasan Masalah..... 3

1.3. Tujuan Penulisan..... 5

1.4. Landasan Teori..... 6

1.5. Metode Penulisan..... 7

1.6. Sistematika Penulisan..... 8

BAB II LATAR BELAKANG TANIZAKI JUNICHIRO DAN KARYA-KARYANYA

2.1. Kehidupan Masa Kecil dan Keluarganya..... 10

2.2. Perjalanan Karier dan Karya-karyanya..... 13

BAB III	PENOKOHAN	
3.1.	Pengertian Tokoh	24
3.2.	Tokoh-tokoh dalam Novel <i>Kagi</i>	26
3.2.1.	Tokoh Utama atau Tokoh Sentral	26
3.2.1.1.	Tokoh Boku (Suami atau Profesor)	26
3.2.1.2.	Tokoh Ikuko (Isteri)	29
3.2.2.	Tokoh Bawahan dan Pervatakannya	33
3.2.2.1.	Tokoh Kimura	33
3.2.2.2.	Tokoh Toshiko	34
3.3.	Hubungan Antar Tokoh	35
3.3.1.	Tokoh Boku dan Tokoh Ikuko	35
3.3.2.	Tokoh Ikuko dan Tokoh Kimura	37
BAB IV	ANALISIS KEPRIBADIAN KOMPLEKS TOKOH IKUKO DALAM NOVEL <i>KAGI</i>	
4.1.	Tinjauan Umum Kepribadian Kompleks	42
4.2.	Analisis Kepribadian Tokoh Ikuko dalam Novel <i>Kagi</i>	47
BAB V	KESIMPULAN	55
DAFTAR PUSTAKA		57
SINOPSIS CERITA <i>KAGI</i>		58

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Sastra adalah ekspresi pikiran dalam bahasa, yang dimaksud "pikiran" disini adalah pandangan, ide-ide, perasaan, pemikiran, dan semua kegiatan mental manusia dan merupakan inspirasi kehidupan yang dimateraikan dalam sebuah bentuk keindahan dan ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat, keyakinan dalam suatu bentuk gambaran kongkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa yang indah.

Karya sastra merupakan suatu bentuk inspirasi dalam kehidupan yang diwujudkan dalam bentuk keindahan, dan merupakan isi dari kepribadian orang itu sendiri. Dimana pengarang bebas menuangkan seluruh perasaan, pemikiran, imajinasinya terhadap objek tertentu ke dalam karya sastra. Oleh sebab itu, karya sastra disebut karya kreatif dari sebuah karya seni. Karena karya sastra merupakan ungkapan pribadi pengarangnya, maka karya sastra senantiasa mempersoalkan manusia dan segala tingkah lakunya. Karya sastra harus dilihat keseluruhannya sebagai keutuhan yang menyangkut tema, amanat, struktur, dan nilai-nilai yang terkandung pada cipta sastra yang tidak lepas dari estetika, moral, dan konsepsional.

¹Jacob Sumardjono dan Salmi KM. *Apresiasi Kesusasteraan* (Jakarta: 1994), hlm. 3

Karya sastra juga dapat memberi kesadaran tentang kebenaran kepada pembaca sehingga diperoleh pengetahuan dan pemahaman tentang manusia, dunia, dan kehidupan. Masalah kehidupan manusia yang tertuang dalam karya sastra dilatar belakangi oleh dunia fiksi melalui apresiasi karya fiksi, pembaca dapat menghayati imajinasinya ke dalam bentuk kongkret.

Karya sastra sebagai "gejala kejiwaan" yang didalamnya terkandung fenomena-fenomena kejiwaan, dan tampak lewat perilaku tokoh-tokohnya. Karena itu karya sastra dapat diteliti dengan pendekatan psikologi. Hal ini dapat diterima karena hubungan antara sastra dan psikologi memiliki hubungan yang erat dan fungsional. Baik sastra dan psikologi membicarakan tentang kejiwaan manusia. Hanya dalam pembahasannya saja yang berbeda. Kalau dalam karya sastra masalah gejala kejiwaan menyangkut manusia-manusia yang imajiner, sedangkan psikologi menyangkut manusia-manusia yang riil. Namun baik karya sastra maupun psikologi dapat saling melengkapi dan mengisi untuk memperoleh pengalaman yang lebih mendalam mengenai kejiwaan manusia, karena ada kemungkinan yang ditangkap oleh pengarang, tidak dapat diamati oleh psikologi.

Karena itu penulis tertarik untuk membahas masalah kejiwaan dari salah satu karya Junichiro Tanizaki. Junichiro Tanizaki adalah pengarang yang beraliran romantisme baru atau tanbiha (estetisme). Aliran ini berkembang di Jepang sekitar tahun 1930-an zaman Meiji atau sekitar tahun 1898². Karya-karya Junichiro Tanizaki selalu melukiskan tentang kecantikan wanita dengan menonjolkan keindahan yang

² Isoji Asoo, *Sejarah Kesusasteraan Jepang* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1983), hlm 178

anek dibagian sensitif dari wanita tersebut. Dia melukiskan bahwa wanita itu lemah lembut dan tidak berdaya tetapi menyembunyikan kekuatan dan suatu keindahan yang misterius.

Seperti novel *Kagi* (1959) yang menceritakan kedua tokoh utama yang merupakan pasangan suami isteri, dan menggunakan buku harian sebagai alat komunikasi dan menceritakan tentang perasaan cinta terhadap pasangannya dan masalah rumah tangga yang mereka alami. Terutama kehidupan seksual dimana seorang suami yang berambisi untuk memuaskan isterinya, tetapi sang isteri tidak menanggapi, karena terdorong dengan pemikiran yang konvensional dari latar belakang keluarganya.

Novel *Kagi*, merupakan novel yang diminati dan cukup terkenal diantara karya-karya Junichiro Tanizaki lainnya, dikalangan pembaca di Eropa dan Amerika setelah novel ini diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris sekitar tahun 1961. Seperti yang dikatakan Donald Keene, dalam bukunya *Landscape and Portraits Application of Japanese Culture*, yang mengatakan bahwa:

“ The attraction of the novel, lay in the outspoken description of the sexual activities of fifty-five years old professor and his forty-five years old wife³. ”

[Daya tarik dalam novel *Kagi* adalah gambaran kegiatan seksual yang dilakukan pasangan suami isteri yaitu profesor (55 thn) dengan isterinya (44 thn) secara terbuka tanpa ditutup-tutupi dan terus terang].

³ Donald Keene, *Landscape and Portraits* (Japan, 1971), hlm 184

1.2. Pembatasan Masalah

Untuk memahami amanat dengan baik, maka penulis harus mengetahui juga tema, penokohan dan latar dari cerita ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis memilih novel Kagi karya Junichiro Tanizaki sebagai objek penelitian. Dalam menjaga keutuhan penyusunan perlu kiranya penulis membatasi ruang lingkup permasalahan. Karena itu penulis dalam hal ini menitikberatkan pada masalah psikologi kepribadian tokoh Ikuko yang terdapat dalam novel Kagi serta sebab-sebab terjadinya perilaku yang menyimpang tersebut.

Karenanya, dalam suatu karya sastra selalu terkandung tema dan amanat. Gagasan, ide, atau pikiran utama yang mendasari suatu karya sastra, disebut dengan tema⁴. Di dalam amanat, biasanya diangkat suatu ajaran moral atau pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang. Begitu pula dengan permasalahan yang diajukan didalam cerita juga diberi jalan keluarnya oleh pengarang, jalan keluar tersebut dinamakan "amanat"⁵.

Karya sastra juga memiliki unsur terpenting yaitu penokohan. Penokohan adalah tokoh yang mengalami suatu peristiwa dalam suatu cerita dan memiliki berbagai macam kelakuan yang sesuai dengan karakter tokoh tersebut. Penokohan terbagi atas tokoh sentral (tokoh utama atau protagonis) dan tokoh bawahan adalah tokoh yang kedudukannya dalam suatu cerita tidak memegang peranan penting, tetapi kehadirannya sangat dibutuhkan dalam menunjang jalan cerita tersebut.

⁴ Dr. Panuti Sudjiman, *Memahami Cerita Rekaan* (Jakarta:1951), hlm.50

⁵ Ibid, hlm. 57

Karya sastra belum lengkap bila tidak memiliki alur, karena itu dalam setiap karya sastra selalu memiliki rangkaian kejadian dalam cerita yang disusun sehingga menjadi kerangka utama cerita yang disebut dengan alur. Sehingga orang dapat menangkap isi dari suatu cerita. Pada umumnya, alur terdiri dari tiga macam, yaitu : alur mundur (alur yang menceritakan peristiwa di masa lalu), alur maju (alur yang menceritakan peristiwa yang akan terjadi di masa yang akan datang), alur gabungan (alur yang menggabungkan kedua peristiwa yang terjadi di masa lalu dan di masa yang akan datang).

1.3. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan ini adalah untuk membahas lebih dalam mengenai perilaku yang menyimpang, yang dialami oleh tokoh dalam novel Kagi yang disebabkan kurangnya komunikasi yang terjadi dalam hubungan suami isteri di usia paruh baya (*middle-aged*).

Selain itu skripsi ini merupakan penelitian awal penulis dengan harapan dapat bermanfaat bagi para pembaca yang memerlukannya sebagai referensi atau pandangan hidup.

1.4. Landasan Teori

Pada umumnya untuk menganalisa suatu cerita rekaan atau novel ada tiga unsur penting pembentuk cerita rekaan yaitu alur, tokoh, latar. Antara unsur-unsur alur, tokoh, dan latar saling berkaitan. Dalam menyusun skripsi ini penulis melakukan pendekatan, melalui pendekatan instrinsik dan pendekatan ekstrinsik. Pendekatan instrinsik berarti pendekatan yang meneliti unsur-unsur secara langsung yang membangun karya sastra itu meliputi alur, tema, dan latar, sedangkan unsur ekstrinsik meliputi unsur psikologi, sosiologi, moral, pemikiran, biografi, dan lain-lain.

Kritik sastra ilmiah sesuai dengan teori tempat bersandarnya terdiri dari beberapa pendekatan, yaitu pendekatan obyektif, pendekatan historis, pendekatan arkeif, pendekatan stilistika, pendekatan pragmatik, pendekatan ekspresif, pendekatan filsafat dan pendekatan semiotik⁶.

Mempelajari psikologis berarti ada usaha untuk mengenal manusia. Dengan mengenal kita dapat memahami, dan dapat menguraikan serta menggambarkan tingkah laku dan kepribadian manusia beserta aspek-aspeknya. Selain itu kita juga berusaha mengetahui aspek-aspek kepribadian (*personality traits*).

Sigmund Freud, seorang filsuf yang berkebangsaan dari Jerman dan terkenal di bidang psikologi yang mengemukakan bahwa:

“Manusia bertindak laku, menurut dua macam dorongan yaitu dorongan insting untuk hidup dan dorongan insting untuk mati. Dorongan insting untuk

⁶ Drs. Atmazaki, *Ilmu Sastra Teori dan Terapan* (Padang: Angkasa Raya, 1990), hal 11

hidup mendorong manusia untuk mencapai dan mencipta, sedangkan dorongan insting untuk mati mendorong manusia untuk membenci dan menghancurkannya.”

Dalam novel, unsur psikologi sangat penting untuk dapat mengungkapkan watak seseorang. Menurut George A.Miller (1974⁴), dalam bukunya yang telah diterjemahkan oleh Drs. Alex Sobar, Msi yaitu:

“ Psychology and Communication. Psychology is the science that attempts to describe, predict, and control mental and behavioural events.”

[Psikologi adalah ilmu yang berusaha menguraikan, meramalkan, dan mengendalikan peristiwa mental dan tingkah laku]⁵.

1.5. Metode Penulisan

Dalam menyusun skripsi ini penulis melakukan penulisan studi kepustakaan. Dalam mengumpulkan data-data menyusun skripsi, penulis melakukan penulisan dengan cara mengunjungi perpustakaan Universitas Dharma Persada, perpustakaan fakultas psikologi Universitas Tarumanegara, perpustakaan Universitas Indonesia, perpustakaan Nasional, The Japan Foundation, Internet dan membaca buku-buku milik pribadi maupun milik teman-teman, dan bahan pustaka yang berkaitan dengan topik yang bersangkutan.

⁴Drs. Alex Sobar, Msi, *Psikologi Umum*. (Bandung: Pustaka Jaya Setia, 2003) Jilid. 9

Bagaimana suatu karya sastra dapat berdiri sendiri dan diinterpretasikan oleh pembaca sek ehendak hatinya sendiri, tetapi penulis cenderung menganggap bahwa setiap hasil karya sastra selalu ada hubungannya dengan perjalanan hidup pengarang itu sendiri. Dengan asumsi tersebut, untuk mengetahui kegiatan kesusasteraan, penulis menganggap perlu untuk mengadakan penelitian berdasarkan segi-segi yang membangun dari dalam karya sastra itu sendiri dan mengadakan penelitian berdasarkan segi-segi yang membangun dari luar karya sastra itu, serta perikehidupan pengarang itu sendiri.

1.6. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, tiap bab terdiri dari satu sub bab atau lebih. Isi keseluruhan bab ini saling terkait dan merupakan rangkaian yang menjelaskan tema dari penulisan ini, yaitu tentang analisis sikap dan perilaku tokoh Ikuko yang ditinjau dari psikologi kepribadian dalam novel Kagi karya Junichiro Tanizaki.

BAB I merupakan bab pendahuluan yang mengajak pembaca pada pokok permasalahan dengan mengutarakan tentang latar belakang penulisan, pembatasan masalah, tujuan penulisan, landasan teori, metode penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II merupakan bab mengenai riwayat hidup Junichiro Tanizaki dengan mengawali latar belakang kehidupan Junichiro Tanizaki, pendidikan dan karya-karyanya.

BAB III merupakan bab yang akan membahas mengenai penokohan yang menjelaskan watak para tokoh-tokohnya dalam hubungan antar tokoh dalam novel Kagi.

BAB IV merupakan bab yang akan membahas analisis kepribadian tokoh Ikuko dalam novel kagi.

BAB V merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan dari seluruh kisah dalam novel Kagi.

